

## **Analisis Determinan yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada BPKAD Kabupaten Dompu)**

**Apriliyani Wulandari<sup>1</sup>, Mahmud<sup>2</sup>, Muh. Syahru Ramadhan<sup>3</sup>**

Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPIS Dompu

e-mail: apriliyaniwulandari@yahoo.co.id

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini karena laporan keuangan dengan kualitas yang baik dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada seluruh kepala dan staf Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dompu. Total responden dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumberdaya manusia dan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah Kabupaten Dompu dalam memperoleh kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kearah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** *Kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, teknologi informasi, kualitas laporan keuangan*

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of human resource competence, internal control systems, and information technology on the quality of financial reports. This is because financial reports with good quality can help in the decision-making process. This study used a quantitative approach with a survey method through distributing questionnaires to all heads and staff of the Regional Financial and Asset Management Agency of Dompu Regency. The total respondents in this study were 50 respondents. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that the competence of human resources and information technology affects the quality of financial reports. Meanwhile, the internal control system has no effect on the quality of financial reports. The results of this study can be used as material for consideration for Dompu Regency government agencies in obtaining better quality local government financial reports..

**Keywords:** *Human resource competence, internal control system, information technology, quality of financial reports*

### **PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan daerah sudah mengalami berbagai perubahan regulasi dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut merupakan rangkaian upaya pemerintah agar dapat mewujudkan *good governance* dan *clean governance*. Penyusunan laporan keuangan yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintah sesungguhnya adalah dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan serta kinerja pemerintah, agar dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah (Mokoginta, Lambey, dan Pontoh, 2017).

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) merupakan unsur penunjang urusan pemerintah dibidang keuangan yang menjadi kewenangan daerah yang mempunyai tugas pokok membantu bupati dalam menyusun dan melaksanakan urusan pemerintahan daerah serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan (BPKAD, 2019). Pengelolaan keuangan daerah dituntut untuk tertib, transparan, dan akuntabel untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih. Hal tersebut karena laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintahan di masa yang akan datang (Pujanira dan Taman, 2017).

Laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu pada Tahun Anggaran (TA) 2014-2019 mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Walau sudah kali kelima mengantongi opini WTP, laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu masih terdapat catatan atau temuan dari BPK. Sehingga dari temuan BPK tersebut pemerintah Dompu menjadikan bahan usulan untuk melakukan pemisahan antara fungsi kas daerah (Kasda) dengan fungsi akuntansi (Anshari, 2020). Hasil pemeriksaan BPK tahun 2019 menemukan adanya dua kelemahan sistem pengendalian internal dalam menyusun laporan keuangan. Pertama, penyelesaian tuntutan terhadap perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi pemerintah Daerah Dompu belum optimal mengakibatkan tidak terjadi penyelesaian kerugian daerahnya dan berpotensi tak tertagih. Kedua, pengelolaan aset tetap pemerintah kabupaten Dompu berakibat antara lain Pemda kabupaten Dompu beresiko kehilangan aset kendaraan yang tidak diketahui keberadaannya senilai Rp. 4.327.969.465,00 (BPK, 2020).

Menurut hasil wawancara dengan Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan daerah Dompu pada tanggal 17 Februari 2020, ada beberapa faktor yang menjadi kendala pemerintah dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas diantaranya kompetensi SDM karena sebagian pegawai di BPKAD Dompu bagian pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan masih sangat kurang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi. Selanjutnya, sistem pengendalian internal (SPI) dikarenakan masih banyak staf yang belum memiliki pengalaman dan kemampuan dalam melakukan pengawasan. Terakhir, teknologi informasi, bahwa BPKAD telah menggunakan TI sehingga dapat mempermudah pemerintah dalam menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi. Data yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) sudah dianggap Valid. Akan tetapi dalam pelaksanaan masih belum optimal (Anshari, 2020).

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah adalah kualitas sumber daya manusia (SDM). Menurut Roshanti, Sujana, dan Sinarwati (2014) dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai, menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan serta sumberdaya yang menghasilkannya. SDM yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan sesuai bidangnya sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Hasil penelitian Effauzi dan Sudarno (2019); Fadillah dan Rahayu (2019); serta Lathif, Diana, dan Mawardi (2020) menunjukkan bahwa kempentensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian Ramadhan dan Arifin (2019) bahwa SDM merupakan faktor pendukung kunci dalam pembuatan laporan keuangan dalam instansi pemerintah. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan yang dilakukan oleh Siwambudi (2017) dan Syarifuddin (2014) yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Selanjutnya, sistem pengendalian internal (SPI) merupakan komponen penting dalam manajemen perusahaan dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman. SPI yang efektif dapat membantu pengurus perusahaan menjaga aset perusahaan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku,

serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. SPI perlu mendapat perhatian perusahaan, mengingat bahwa salah satu faktor penyebab terjadinya kesulitan usaha perusahaan adalah adanya berbagai kelemahan dalam pelaksanaan SPI dalam perusahaan. Penerapan SPI yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan suatu perusahaan (Rokhlinasari dan Hidayat, 2016). Hasil penelitian Widari dan Sutrisno (2017); Kewo, Lelly, dan Afiah (2017); serta Rokhlinasari & Hidayat (2016) menyatakan bahwa SPI dan audit internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan di pemerintahan daerah. Sedangkan penelitian Widyaningtias dan Eka (2014) dan Mokoginta *et al.*, (2017) menunjukkan bahwa ternyata SPI berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Sementara itu, teknologi informasi yang digunakan dalam instansi pemerintah dianggap dapat membantu menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja (Andrianto dan Rahmawati, 2017). Teknologi informasi dapat membantu proses pencatatan dan pelaporan anggaran keuangan, membantu proses indentifikasi, pengukuran dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya (Widjajanto, 2001). Dengan memanfaatkan teknologi, informasi keuangan menjadi berkualitas, yaitu akurat, tepat waktu, dan relevan (Sapitri, Purnamawati, dan Sujana, 2015). Hasil penelitian Zubaidi, Cahyono, dan Maharani (2019), serta Firdaus, Nadirsyah, dan Fahlevi (2015) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan hasil Penelitian Marda (2017) menunjukkan bahwa teknologi informasi justru tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali guna menganalisis lebih lanjut pengaruh ketiga unsur tersebut yakni kompetensi sumber daya manusia (SDM), sistem pengendalian internal (SPI), dan teknologi informasi (TI) terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Dompu.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh unsur pimpinan dan staf yang bekerja di Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Dompu yang berjumlah 87 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu responden merupakan unsur pemimpin dan staf yang bekerja di kantor BPKAD Kabupaten Dompu, dan berpendidikan minimal strata satu (S1) yang mempunyai pengalaman kerja minimal 2 tahun, dengan pertimbangan bahwa kepala dan staf yang telah memiliki masa kerja > 2 tahun dianggap telah memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kondisi lingkungan (SPKN, 2007)

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dan data primer yaitu dengan melakukan observasi awal terhadap objek penelitian, melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner ke kepala dan staf pada BPKAD kabupaten Dompu. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukurannya. Skala *likert* menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Selanjutnya atribut-atribut tersebut serta indikatornya disusun menjadi sebuah kuesioner dengan memberikan skor terhadap setiap item dari setiap pernyataan yang diajukan (Herlina, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian diawali dengan pengujian analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data. Selanjutnya, pengujian kualitas data

dengan uji validitas dan uji reliabilitas data. Pengujian asumsi klasik juga diperlukan untuk menguji normalitas data, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian yang terakhir adalah, uji hipotesis yang mencakup a) uji koefisien determinasi untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen, b) uji f, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan atas kompetensi SDM, SPI, dan TI (variabel independen) terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan, dan c) uji t, digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Herlina, 2019). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$KLK = \beta_0 + \beta_1 KSDM + \beta_2 SPI + \beta_3 TI + e$$

Keterangan:

KLK = Kualitas Laporan Keuangan  
KSDM = Kompetensi Sumber Daya Manusia  
SPI = Sistem Pengendalian Internal  
TI = Teknologi Informasi  
 $\beta_0$  = *Intercept*/konstanta  
 $\beta_1$ -  $\beta_3$  = Koefisien Regresi  
e = *Error*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa jumlah pegawai yang ada pada BPKAD kabupaten Dompu berjumlah 87 Orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 53 orang, Tenaga Kontrak berjumlah 24 orang dan Tenaga Sukarela berjumlah 10 orang. Dengan kualifikasi pendidikan S2 berjumlah 7 orang, pegawai yang bergelar Serjana Ekonomi (SE) 22 orang dan pegawai tamatan SMA/SMK berjumlah 32 orang, serta pengalaman kerja pegawai rata-rata minimal 2 Tahun. Oleh karena itu, jumlah sampel yang memenuhi kriteria sejumlah 43 orang.

Selanjutnya, hasil pengujian statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 1. Pengujian ini berisi informasi mengenai nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), dan nilai deviasi standar dari data variabel yang diuji (Ghojali, 2013).

**Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	50	38.00	55.00	50.2000	3.79043
Sistem Pengendalian Internal	50	54.00	70.00	63.9200	4.12479
Teknologi Informasi	50	19.00	30.00	27.9800	2.51923
Kualitas Laporan Keuangan	50	37.00	50.00	46.4000	3.41665

Sumber: Data primer, diolah (2020)

### Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, teknologi informasi, dan variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai *r hitung* > *r tabel*. Oleh karena itu, pernyataan-pernyataan yang ada di dalam kuesioner variabel tersebut dinyatakan valid. Selain itu, pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan dalam kuesioner

memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

### Analisis Regresi Linear Berganda Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang pertama dilakukan adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk menguji bahwa dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) adalah 0,167. Hal ini menunjukkan bahwa nilai residual lebih dari 0,05, maka data residual dikatakan berdistribusi normal

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>	<i>Alpha</i>
N	50	0,05
<i>Asymp. Siginifikansi (2-tailed)</i>	0,167	

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Selanjutnya, pengujian multikolonieritas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas pada tabel 3, nilai VIF semua variabel independen dibawah angka 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi tersebut

**Tabel 3. Hasil pengujian Multikolonieritas**

Variabel Independen	VIF	Keterangan
Kompetensi SDM	1,687	Tdk ada Multikolonieritas
Sistem Pengendalian Internal	1,735	Tdk ada Multikolonieritas
Teknologi Informasi	1,397	Tdk ada Multikolonieritas

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian terhadap ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji glejser, dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan (Ghojali, 2013). Hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai signifikansi ketiga variabel tersebut lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Dengan demikian, dalam model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi	<i>Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi SDM	0,171	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Sistem pengendalian internal	0,928	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Teknologi informasi	0,423	0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Data primer, diolah (2020)

### Uji Hipotesis

Penilaian ini dalam pengambilan keputusan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis 1-3 dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t. Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi <  $\alpha$ , maka hipotesis ditolak. Hasil analisis regresi yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut (selengkapnya pada lampiran 7 halaman 93).

**Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

No	Variabel	Signifikansi	Alpha	Keputusan
1	Kompetensi SDM	0,037	0,05	Hipotesis Diterima
2	Sistem pengendalian internal	0,130	0,05	Hipotesis Ditolak
3	Teknologi informasi	0,001	0,05	Hipotesis Diterima
Variabel Dependen = Kualitas laporan keuangan $F$ Statistic = 19,066 Signifikansi = 0,000 $Adjusted R^2 = 0,525$				

Sumber: Data primer, diolah (2020)

Berdasarkan ringkasan hasil output pengujian model regresi yang ditunjukkan dalam Tabel 5, nilai  $adjusted R-square$  adalah 0,525. Artinya, sebesar 52,5% variabel kualitas laporan keuangan mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen. Sementara itu, probabilitas ( $F$ -statistic) menunjukkan nilai 0,000 ( $Prob. F$ -statistic < 0,05), artinya keputusan yang diambil adalah semua variabel independen secara bersama-sama atau setidaknya ada satu variabel independen yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selanjutnya, secara parsial variabel kompetensi SDM terbukti berpengaruh pada kualitas laporan keuangan karena bernilai signifikan pada tingkat 5%. Variabel sistem pengendalian internal waktu nilai signifikansi > 0,05 yang mengindikasikan tidak ada pengaruh SPI terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian variabel teknologi informasi juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,001 > 0,05. Artinya ada pengaruh teknologi informasi pada kualitas laporan keuangan..

### Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_{a1}$ ) yaitu variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia sangat penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun dapat tepat waktu. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik. Maka kualitas laporan keuangan Daerah akan meningkat, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan. Sumber daya manusia yang memiliki pemahaman terhadap peraturan dan standar pelaporan keuangan, memahami peraturan no. 71 tahun 2010 tentang SAP, mampu menyusun dan mencatat laporan keuangan dengan baik, bekerja mengedepankan etika, dan memahami peran serta tanggung jawab yang diberikan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Effauzi dan Sudarno (2019), Ramadhan dan Arifin (2019), Safitri, Maslichah, dan Afifudin (2019), dan Zubaidi et al., (2019) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis ke dua ( $H_{a2}$ ) yaitu variabel sistem

pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal merupakan kebijakan dan prosedur yang dibuat oleh BPKAD untuk melindungi asset BPKAD dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan dan menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat sehingga dapat dijalankam sebagaimana mestinya oleh seluruh unsur pemimpin dan staf BPKAD Kabupaten Dompu. Namun, pada kenyataannya penerapan sistem pengendalian internal dalam BPKAD masih kurang. Hal ini dikarenakan unsur pemimpin yang ada pada BPKAD Kabupaten Dompu masih kurang menetapkan aturan mengenai perilaku dan standar etika pegawai, pimpinan masih kurang mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau perilaku pegawai, pemimpin kurang dalam melakukan perencanaan pengelolaan dalam mengurangi resiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi, staf BPKAD masih kurang dalam memahami tujuan dari kegiatan pengendalian, serta unsur pemimpin dan staf yang ada di BPKAD masih kurang dalam mereviu dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningtias dan Eka, (2014), dan Mokoginta et al., (2017) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis ke tiga ( $H_{a3}$ ) yaitu variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi merupakan teknologi yang digunakan untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja, yang dapat membantu dalam proses pencatatan dan pelaporan anggaran keuangan, membantu proses identifikasi, pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Penggunaan teknologi informasi yang optimal dapat mempermudah pemerintah dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus, dkk (2015), Zubaidi, dkk (2019), Mawarto, dkk (2019), yang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, artinya pegawai di BPKAD Kab. Dompu memiliki pemahaman terhadap peraturan dan standar pelaporan keuangan yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Selanjutnya, penggunaan teknologi informasi BPKAD Kab. Dompu yang telah dilakukan secara optimal mampu mempermudah dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sementara itu, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan, karena staf BPKAD Kab. Dompu masih kurang dalam memahami tujuan dari kegiatan pengendalian, serta unsur pemimpin masih kurang dalam mengevaluasi dan melakukan perbaikan pada sistem pengendalian internal.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu, Instrumen yang digunakan hanya kuesioner. Hal ini menyebabkan responden yang tidak mengerti maksud pernyataan dalam kuesioner tersebut memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan maksud pernyataan. Selanjutnya, saran untuk BPKAD Kab. Dompu adalah pada penerapan sistem pengendalian internal yang perlu ditingkatkan lagi dengan tujuan untuk mendukung pelaporan keuangan yang berkualitas. Sementara itu, untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel dan variabel seperti penerapan standar akuntansi dan peran internal audit. Penelitian serupa juga dapat dilakukan pada unit instansi/pemerintah daerah lainnya di Indonesia untuk memberikan hasil yang lebih beragam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, O. R. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Oka. *SIKAP*, 2(1), 49–62.
- Andrianto, E., & Diana Rahmawati, S.E., M. S. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja P. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1–19.
- Anshari, F. (2020). *Kepala Bidang Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Daerah BPKAD Kabupaten Dompus*. Dompus.
- Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2018). *Republik Indonesia Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dompus Tahun Anggaran 2017 Kepatuhan Terhadap Ketentuan Peraturan Perundang - Undangan Nomor : 129 . C / LHP - LKPD / XIX . MTR / 05 / 2018* BADAN PEMERIKSA KEUANGAN. (22), 1–41.
- Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2020). *Hasil Pemeriksaan atas LKPD Kabupaten Dompus Tahun Anggaran 2019.pdf*.
- BPKAD. (2019). *BPKAD DOMPU*. Retrieved from [bpkad.dompukab.go.id](http://bpkad.dompukab.go.id)
- CHR, Jimmy L, G. (2015). *Human Capital Management Sumber Daya Manusia Konsep, Teori, Dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Public Dan Bisnis*. jakarta: PT Grasindo Anggota IKP.
- Effauzi, A. F., & Sudarno. (2019). Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak ). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 8(59), 1–9. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fadillah, A., & Rahayu, S. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah ( Sakd ) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah ( Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah ( SKPD ) Kota Tangerang Selatan Tahun 2019 )*. 6(3), 5741–5747.
- Firdaus, Nadirsyah, & Fahlevi, H. (2015). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Kebijakan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Banda Aceh*. 4(1), 45–54.
- Ghojali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (VII)*. Retrieved from [yahoogroups.com/group/multivariate\\_sem](http://yahoogroups.com/group/multivariate_sem)
- Hansen, & Mowen. (2009). *Akuntansi Manajerial*. jakarta: Salemba Empat.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS (K. Gramedia, ed.)*. jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hery. (2012). *Akuntansi dan Rahasia di baliknya untuk para manajer non-akuntansi* (pertama; F. Hutari, ed.). Bumi Aksara.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kewo, Lelly, C., & Afiah, N. N. (2017). Does Quality Of Financial Statement Affected by internal Control System and Internal Audit? *International Journal Of Econimics and Financial Issues*, 7(2).
- Lathif, A., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kode Etik Akuntan, Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Abdul. *E-JRA*, 09(06), 162–174.
- Marda, G. . (2017). *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemkot Dumai*.
- Mawarto, Fitriana, R., & Muliana, R. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan kabupaten penajam passer utara. *Jurnal akuntansi multi dimensi (JAMDI)*, 2(2),

266–275.

- Moehersono. (2012). *Pengukuran kinerja berbasis kompetensi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah*. 12(2), 874–890.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1).
- Ningrum, K. K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*.
- Nunnally, J. (1967). *Psychometric Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Prihatini, T. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi, Regulasi, Kompensasi, Dan Asas – Asas Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Aset Pada Badan Usaha Milik Daerah (Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Malang) Tiara. *E-JRA*, 09(02), 114–135.
- Pujanira, P., & Taman, A. (2017). *Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah provinsi diy*. VI, 14–28.
- Ramadhan, M. S., & Arifin, J. (2019). Efektivitas Probit Audit Dalam Mencegah Fraud Penyediaan Barang Dan Jasa. (2015). *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(3).
- Rokhlinasari, S., & Hidayat, A. (2016). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Bank BJB Syariah Cirebon. *Al-Amwal*, 8(2), 491–508.
- Roshanti, Sujana, & Sinarwati. (2014). *Pengaruh Kualitas SDM, Pemanfaatan TI, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1).
- Safitri, D. A., Maslichah, & Afifudin. (2019). Pengaruh Penerapan Psak 45, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (Studi Empiris Pada Yayasan-Yayasan Di Kabupaten Malang). *E-JRA*, 08(02), 98–112.
- Sapitri, N. M. T., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2015). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng) 1Ni. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1*, 3(1).
- Satria, A., Andreas, & Enni, S. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Jom FEKON*, 2(2).
- SPKN. (2007). *Standar Pemeriksaan Keuangan Negara nomor 1*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis* (Cetakan ke). Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto. (2009). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syarifuddin, A. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiris pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*, 14.
- Ulfa, R., Sularso, R. A., & Sayekti, Y. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Persepsi Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (Skpd) Di Kabupaten Bondowoso Rofiana. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 176–186.
- Widari, L., & Sutrisno. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *[ISSN 20886969]*, 5(10), 117–126.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi* (J. Erlangga, ed.).

- Widyaningtias, & Eka. (2014). *pengaruh sistem pengendalian internal, teknologi informasi dan kapasitas auditor internal terhadap kualitas laporan keuangan bank pembiayaan rakyat syariah sejabodetabek skripsi S1 fakultas syariah dan hukum UIN syarif Hidayatullah.*
- Yusniyar, Darwanis, & Abdullah, S. (2016). Pengendalian Intern Terhadap Good Governance Dan Dampaknya Pada Kualitas Laporan Keuangan ( Studi Pada Skpa Pemerintah Aceh ). *Jurnal Magister Akuntansi*, 5(2), 100–115.
- Zhou, J., & Elder, R. (2004). Audit Quality and Earnings Management by Seasoned Equity Offering Firms. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 11(2), 95–120.
- Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.* 3(2), 68–76.